



## **Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang**

**Alfiandra**<sup>1✉</sup>, **Alfariza Dwi Mandala Putra**<sup>2</sup>, **Ahmad Fauzan**<sup>3</sup>, **Amin Ubaidillah**<sup>4</sup>, **Ana Dwi Kusuma**<sup>5</sup>,  
**Arfah Latama**<sup>6</sup>, **Aulia Nova Linda**<sup>7</sup>, **Bella Sonia**<sup>8</sup>, **Della Aprillia**<sup>9</sup>, **Dini Hardyanti**<sup>10</sup>, **Eka Rahmawati**<sup>11</sup>

Program Profesi Guru, Universitas Sriwijaya<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11</sup>

Email: [alfiandra@fkip.unsri.ac.id](mailto:alfiandra@fkip.unsri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### **Abstrak**

Kerajinan jumputan, warisan budaya Indonesia khas Palembang yang kaya dan beragam, memiliki potensi ekonomi dan budaya yang besar. Namun, minimnya pengetahuan dan pelatihan tentang kerajinan ini di kalangan masyarakat, khususnya anak panti asuhan, menjadi hambatan untuk pengembangannya. Oleh karena itu, kelompok 1 proyek kepemimpinan PPG (Program Profesi Guru) Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 dari Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, LPTK Universitas Sriwijaya, tergerak untuk melaksanakan proyek kepemimpinan bertajuk "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Jumputan di Panti Asuhan An-Nisa". Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak panti asuhan dalam pembuatan kerajinan jumputan, sekaligus menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya Indonesia. Melalui sosialisasi dan pelatihan yang interaktif dan kreatif, anak panti asuhan akan diajak mengenal sejarah, teknik pembuatan, dan berbagai motif kerajinan jumputan. Diharapkan proyek ini dapat memberikan manfaat bagi anak panti asuhan dalam mengembangkan kreativitas, menumbuhkan jiwa wirausaha, dan meningkatkan taraf hidup. Selain itu, proyek ini juga diharapkan dapat melestarikan budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai budaya kerajinan jumputan.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Pelatihan, Kerajinan Jumputan*

### **Abstract**

Meeting crafts, the rich and diverse Indonesian heritage of Palembang, have great economic and cultural potential. However, the lack of knowledge and training of this craft amongst the community, especially the children of orphanages, constitutes an obstacle to its development. Therefore, group 1 leadership project PPG Prajabatan Wave 1 Year 2023 of Prodi Education Pancasila and Citizenship, LPTK University of Sriwijaya, moved to implement the project of leadership entitled "Socialization and Training Manufacture of Jumputan Handicrafts in Panti Asuhan An-Nisa". The project aims to enhance the knowledge and skills of orphanage children in the manufacture of handicrafts, while growing a sense of love and pride for Indonesian culture. Through interactive and creative socialization and training, orphanage children will become acquainted with history, manufacturing techniques, and various crafts motifs. It is hoped that this project will benefit orphanage children in developing creativity, nurturing entrepreneurial spirit, and raising standard of living. In addition, the project is also expected to preserve the Indonesian culture and raise public awareness of the cultural value of craftsmanship.

**Keywords:** *Socialization, Training, Jumputan Handicrafts*

## PENDAHULUAN

Kerajinan jumputan merupakan salah satu bentuk seni tradisional Indonesia yang kaya dan beragam. Dimensi budaya dalam seni jumputan yaitu bagian dari sesuatu yang mempunyai nilai jual dan kekayaan karya cipta manusia di Palembang, dalam hal ini seni jumputan sebagai kekayaan budaya Palembang. Kain jumputan adalah kerajinan tenun ikat yang terdapat motif tertentu pada kain yang berwarna putih polos. Kain jumputan umumnya menggunakan bahan sutera dan memiliki berbagai macam motif, antara lain "motif bintik tujuh, kembang janur, bintik lima, bintik sembilan, bintang tujuh dan bintik-bintik. Kerajinan jumputan adalah kerajinan tekstil yang dibuat dengan teknik ikat celup. Teknik ini menghasilkan motif unik dan menarik pada kain dengan cara mengikat dan melipat kain sebelum dicelupkan ke dalam pewarna.

Kata "jumputan" berasal dari bahasa Jawa "jumput" yang berarti "menjepit". Hal ini merujuk pada proses pembuatannya di mana kain dijepit atau diikat dengan tali sebelum dicelup. Adapun beberapa teknik pembuatan jumputan yang umum digunakan yaitu teknik ikat, lipat, celup dan lepas. Teknik ikat merupakan bagian kain diikat dengan tali atau benang, sehingga bagian yang terikat tidak terkena pewarna (Asmarani et al., 2021). Selanjutnya teknik lipat dimana kain dilipat dengan berbagai cara, kemudian diikat untuk menghasilkan pola tertentu. Kemudian teknik celup yaitu kain yang telah diikat atau dilipat dicelupkan ke dalam pewarna. Pewarna dapat berupa pewarna alami atau sintetis (Intan et al., 2019). Teknik lepas setelah dicelup, tali atau benang dilepaskan dan kain dikeringkan. Penggunaan kerajinan jumputan memberikan banyak manfaat kedalam kehidupan sehari-hari, contohnya seperti bisa dimanfaatkan dipakaian yaitu baju, rok, dan aksesoris lainnya. Selain bermanfaat dipakaian kerajinan jumputan ini juga memberikan manfaat pada perlengkapan rumah tangga seperti taplak meja, seprai, dan sarung bantal.

Kerajinan jumputan memiliki kaitan erat dengan tradisi dan budaya masyarakat setempat. Selain itu kerajinan jumputan bermanfaat dalam bidang ekonomi dan kreativitas dimana kerajinan jumputan menjadi sumber pendapatan bagi banyak pengrajin di berbagai daerah, serta kerajinan jumputan ini menurut Ahmad Sahal et al., (2023) menawarkan peluang ekonomi bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan usaha kreatif dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis, keunggulan lainnya adalah faktor hubungan antar karyawan karena lingkungannya lebih kecil, dan fleksibilitas untuk menyesuaikan bisnis dengan kondisi pasar yang dinamis (Pratiwi et al., 2024).

Sebagai individu yang terikat dengan norma dan nilai sosial, guru tidak dapat hidup terpisah dari interaksi dan pengaruh masyarakat di sekitarnya. Hal ini mengharuskan guru untuk memiliki kecakapan sosial yang mumpuni, tidak hanya dalam konteks pembelajaran di kelas, tetapi juga dalam lingkup pendidikan yang lebih luas di masyarakat (Laras Andaru Palupi et al., 2023). Dari pada itu penting untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan tentang kerajinan jumputan kepada para masyarakat, organisasi, ataupun komunitas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dimana banyak orang yang belum mengenal kerajinan jumputan atau hanya mengetahui sedikit tentangnya. Sosialisasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kerajinan ini, termasuk sejarah, teknik pembuatan, dan berbagai jenis motifnya.

Selain itu melestarikan budaya Indonesia, dimana kerajinan jumputan merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang perlu dilestarikan (Oktanedi et al., 2023). Sosialisasi dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang nilai budaya dan sejarah di balik kerajinan ini, sehingga mendorong mereka untuk turut melestarikannya. Dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini secara berkelanjutan, diharapkan kerajinan jumputan dapat semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas, sehingga dapat terus diminati, berkembang, dan dilestarikan (Porwani et al., 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah kelompok 1 lakukan yaitu dengan mendatangi langsung ke lokasi panti asuhan An-Nisa pada 05 Februari 2024 di Jl. Way Hitam No.1244, RT.02/RW.06, Siring Agung, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, untuk melakukan wawancara kepada ketua panti asuhan An-Nisa untuk mendapatkan informasi. Setelah melakukan kegiatan observasi dilapangan, ditemukan bahwa di panti asuhan An-Nisa ini belum pernah mendapatkan sosialisasi maupun pelatihan cara pembuatan kerajinan jumputan serta minimnya pengetahuan terkait manfaat dari kerajinan

jumputan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi ini mendorong kelompok kami untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada anak panti asuhan dalam membuat sebuah kerajinan jumputan untuk memberikan wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang kerajinan jumputan di panti asuhan An-Nisa. Berdasarkan penjelasan diatas, kami kelompok 1 projek kepemimpinan PPG (Program Profesi guru) prajabatan gelombang 1 tahun 2023 dari prodi (Program Studi) pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), Universitas Sriwijaya) tertarik untuk melakukan projek kepemimpinan yang berjudul "Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang".

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan sekali dalam seminggu, dilakukan selama tiga kali, terhitung dari tanggal 21 April, 28 April dan 5 Mei 2024, pihak yang hadir kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan adalah Mahasiswa PPG Univeristas Sriwijaya Prodi PPKn gelombang 1 Tahun 2023 sebanyak 10 orang sebagai pihak yang memberikan sosialisasi dan pelatihan, kemudian anak-anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang dengan rentang Usia 9-17 Tahun sebanyak 15 orang sebagai peserta sosialisasi dan pelatihan, yang didampingi oleh pengurus Panti Asuhan An-Nisa Palembang sebanyak 1 orang.

Dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pertama tahap perizinan, bertemu dengan pihak pimpinan atau pengurus Panti Asuhan An-Nisa Palembang untuk meminta izin dan menjadwalkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang.
2. Membangun kemitraan dan meninjau lokasi atau ruangan yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan observasi terlebih dahulu ke Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan An-Nisa yang berlokasi di Jl. Way Hitam No.1244 RT 02, RW 06 KEL. Siring Agung Kec IB 1 Palembang, pada hari senin, tanggal 5 Februari 2024, guna mempersiapkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan.
3. Menyiapkan Sumber daya, pada tahapan ini kelompok kami melakukan diskusi bersama terkait dengan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan kegiatan projek kepemimpinan yang telah disepakati bersama dengan pihak mitra, pada tahapan ini juga dianggarkan seputar dana kegiatan yang didapatkan dari hasil iuran per anggota kelompok 1 projek kepemimpinan.
4. Pelaksanaan pelatihan, untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang, dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan yakni:
  - a. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 April 2024 dengan kegiatan pembukaan, penyampaian materi dan pembuatan motif jumputan pada kain yang dilakukan secara berkelompok.
  - b. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 dengan kegiatan pembukaan kain yang telah diwarnai dan pewarnaan tootbage.
  - c. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2024 dengan kegiatannya adalah pembukaan tootbage yang telah diwarnai, pembuatan kerajinan jumputan dan penutupan kegiatan projek kepemimpinan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok.
5. Tahapan pendampingan, pada kegiatan projek kepemimpinan ini pendampingan dilakukan oleh seluruh anggota kelompok satu projek kepemimpinan pendidikan profesi guru gelombang 1 tahun 2023 program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya.
6. Tahap evaluasi, kegiatan ini untuk mengetahui keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang. Tahapan evaluasi pada kegiatan projek kepemimpinan ini dilakukan dengan melihat hasil penilaian peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan

pembuatan kerajinan jumputan berdasarkan 3 indikator yakni pembuatan motif jumputan, pewarnaan, dan proses penjahitan.

7. Tahap pelaporan, pada tahapan ini kelompok merancang laporan dari rangkaian kegiatan proyek kepemimpinan “Sosialiasi dan Pembuatan Kerajinan Jumputan” dimana hasil dari laporan kegiatan yang telah dilakukan ini akan disusun dalam bentuk laporan akhir, powerpoint, video dokumentasi, dan artikel.
8. VTR Digging Deeper Into Ideas (Traffic Light), dimana kelompok proyek kepemimpinan harus dapat menangkap dan mendokumentasikan proses, hasil, evaluasi dari pelaksanaan proyek kepemimpinan, menganalisa apakah tujuan proyek kepemimpinan tercapai dengan menggunakan VTR Traffic Light (Nidiana & Sophianty, 2023).
9. Dokumentasi, seluruh kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang, dibuktikan dengan foto kegiatan dan video selama rangkaian kegiatan berlangsung.

Proyek pembuatan kerajaan jumputan ini memiliki relevansi dengan karakteristik pembelajaran abad ke 21, menurut Agustini et al., (2024) hal ini dikarenakan didalam proyek kepemimpinan diperlukan komunikasi, dan kerjasama, berpikir kritis dan kreativitas yang baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan jumputan merupakan warisan budaya Indonesia yang kaya dan beragam. Keindahan motif dan teknik pembuatannya telah memikat banyak orang, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia (Endang Susetyawati & Kintoko, 2023). Melestarikan kerajinan ini menjadi tanggung jawab bersama, termasuk dengan mengenalkan dan mengajarkan cara pembuatannya kepada generasi muda.

Adapun hasil dan pembahasan berdasarkan alur kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perizinan, Pada tahapan ini kelompok 1 proyek kepemimpinan program studi PPKn universitas Sriwijaya yang diwakili oleh Amin Ubaidillah dan Ahmad Fauzan melakukan pengurusan surat perizinan dari prodi untuk diberikan kepada pihak mitra yang dalam hal ini adalah pihak panti asuhan An-Nisa Palembang
2. Tahap Membangun Kemitraan, Kemitraan yang dipilih untuk melaksanakan proyek kepemimpinan “Sosialiasi dan pembuatan kerajinan jumputan” adalah panti asuhan An-Nisa Palembang. Adapun alasan mengapa kelompok memilih panti asuhan An-Nisa Palembang sebagai mitra adalah berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan bahwa sebelumnya belum ada kegiatan pembuat kerajinan jumputan yang dilakukan di panti asuhan An-Nisa Palembang. Pada tahapan ini juga kelompok kami menghubungi kembali pihak mitra dan membuat kesepakatan pelaksanaan proyek kepemimpinan dengan tema “Sosialiasi dan Pembuatan Kerajinan Jumputan”. Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti Asuhan An-Nisa yang berlokasi di Jl. Way Hitam No.1244 RT 02, RW 06 KEL. Siring Agung Kec IB 1 Palembang, pada hari senin, tanggal 5 Februari 2024, guna mempersiapkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan.



Gambar 1. Kegiatan Observasi

3. Tahap menyiapkan sumber daya, Pada tahapan ini kelompok kami melakukan diskusi bersama terkait dengan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan kegiatan proyek kepemimpinan yang telah disepakati bersama dengan pihak mitra. Dari hasil diskusi tersebut didapatkan hasil bahwa tim kelompok bertugas untuk menyiapkan segala bahan dan peralatan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan proyek kepemimpinan seperti banner, kain rayon dan primisima, karet gelang, sarung tangan plastik, pewarna kain, kelereng, water glass (Pengunci warna), tas blacu polos, ember plastik, penjepit, jahum jahit, benang, tali rapih, kantong plastik, dan juga konsumsi selama pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan. Sedangkan pihak mitra bertugas untuk menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan.

Selain menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan pada dalam pelaksanaan proyek kepemimpinan, para anggota kelompok 1 juga menyiapkan materi yang akan disampaikan pada saat melaksanakan kegiatan di minggu pertama yang mana penyiapan materi dilakukan oleh Aulia Nova Linda dan Dini Hardiyanti, pembuatan desain banner yang dilakukan oleh Alfa Latama, penyediaan konsumsi yang dilakukan oleh Eka Rahmawati dan Della Aprillia, penyediaan alat dokumentasi yang dilakukan oleh Ahmad Fauzan dan Alfariza Dwi Mandala Putra, rundwon acara yang disiapkan oleh Ana Dwi Kusuma dan Dini Hardiyanti yang berkonsultasi dengan koordinator proyek kepemimpinan yakni Amin Ubaidillah, dan penyusunan panduan kegiatan acara yang dilakukan oleh Bella Sonia. Pada Tahapan ini juga dianggarkan seputar dana kegiatan yang mana kelompok kami menganggarkan dana sebesar Rp.1.000.000 (Satu juta rupiah) yang didapatkan dari hasil iuran Rp 100.000 (Seratus ribu rupiah) per anggota kelompok. Adapun rincian dana pada kegiatan proyek kepemimpinan kelompok 1 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah	Biaya
1.	Kain rayon @Rp. 14.000/m	7	9 8. 0 0 0
2.	Kain Primisima @Rp. 35.000/m	1	3 5. 0 0 0
3.	Karet Gelang @Rp. 9.500/100g	2	1 9. 0 0 0
4.	Sarung Tangan Plastik @Rp. 8.000/pax	1	8. 0 0 0
5.	Pewarna kain (wantex) @Rp. 2.400/pcs	8	1 9. 2 0 0
6.	Water glass @Rp. 20.000/botol	1	2 0. 0 0 0
7.	Kelereng @Rp. 5000/100g	1	5.

No	Keterangan	Jumlah	Biaya
			0 0 0
8.	Tas Blacu Polos @Rp. 4.500/pcs	20	9 0. 0 0 0
9.	Ember Plastik @Rp. 13.000/pcs	2	2 6. 0 0 0
10 .	Penjepit @Rp. 11.000/pcs	1	1 1. 0 0 0
11 .	Jarum jahit @Rp. 3.000/kotak	1	3. 0 0 0
12 .	Benang @Rp. 3.000/pcs	2	6. 0 0 0
13 .	Gunting @8.000	1	8. 0 0 0
14 .	Konsumsi minggu pertama	-	7 5. 0 0 0
15 .	Tali Rapih @Rp. 3.000/gulung	1	3. 0 0 0
16 .	Transport (parkir)	-	2. 0 0 0
17 .	Karet @7.000	1	7. 0 0 0
18 .	Garam @2.5000	1	2. 5 0 0
19 .	Plastik bening @2.000	1	2. 0



<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Biaya</b>
			0 0
20	Konsumsi makan siang minggu kedua		300. 000
21	Snack		75.0 00
22	Air mineral 1 dus @18.000	1	18.0 00
23	Jarum pentol @2.000	1	2.00 0
24	Benang jahit @3.000	1	3.00 0
25	Kantong asoy @8.000	1	8.00 0
26	Banner @35.000		35.0 00
27	Print		9.00 0
28	Snack minggu ketiga		50.0 00
29	Air mineral 1 dus @18.000		18.0 00
30	Sembako		65.0 00
	<b>Total Keseluruhan</b>		<b>751. 000</b>
	<b>Dana Awal</b>		<b>751. 000</b>
	<b>Sisa Dana</b>		<b>0</b>

Tabel 1. Rincian Data Kegiatan

4. Tahap pelatihan, Kegiatan pelatihan yang pertama dilakukan pada tanggal 21 April 2024 pada pukul 10.00 wib yang dimulai dengan pembukaan, pemberian kata sambutan oleh ketua kelompok 1 projek kepemimpinan yaitu Amin Ubaidillah dan dilanjutkan dengan kata sambutan dari pihak mitra dalam hal ini ialah ibu Masni sebagai ketua yayasan panti asuhan An-Nisa Palembang. Setelah itu acara dilanjutkan dengan kegiatan penyampaian materi mengenai definisi dan teknik pembuatan kain jumputan yang dilakukan oleh Aulia Nova Linda dan Dini Hardiyanti dimana pada kegiatan penyampaian materi ini kelompok kami menggunakan media berupa kain jumputan yang telah dengan berbagai teknik yang sebelumnya telah kelompok kami siapkan.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Minggu Ke-1

Setelah melakukan penyampaian materi kepada anak-anak panti asuhan An-nisa Palembang, selanjutnya kami membagi anak-anak panti asuhan An-Nisa Palembang menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membuat ragam motif jumputan dengan 3 teknik yang telah dijelaskan (Ikat celup, shibori, dan tie dye) diatas kain yang telah kami sediakan dan dilanjutkan dengan kegiatan pewarnaan pada kain yang telah dibuat.



Gambar 3. Dokumentasi Minggu Ke-II

Pertemuan kedua, dilaksanakan pada tanggal 28 April 2024 yang mana agenda dari kegiatan proyek kepemimpinan diminggu kedua ini ialah pembukaan kain jumputan yang telah dibuat oleh anak-anak panti asuhan An-Nisa Palembang di pertemuan pertama dan dilanjutkan dengan pembuatan motif jumputan dan perwarnaan tootbage secara individu oleh anak-anak panti asuhan An-Nisa Palembang dimana pada pertemuan ke dua proyek kepemimpinan ini dilaksanakan dari pukul 10.00-12.00 WIB.



Gambar 4. Dokumentasi Minggu Ke-III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari minggu pada tanggal 05 Mei 2024 yang dimulai dari pukul 10.00- 14.00. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dipertemuan ketiga ini adalah pembukaan tootbage yang telah anak-anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang buat diminggu sebelumnya dan pembuatan kerajinan dari kain jumputan secara individu, dimana pada kegiatan ini anak-anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang diberikan kebebasan untuk membuat kerajinan dengan sekreatif mungkin dari kain jumputan yang telah mereka buat sebelumnya. Setelah dilakukan kegiatan pembukaan tootbage dan pembuatan kerajinan jumputan, dilanjutkan dengan isoma dan kegiatan penutup rangkaian kegiatan proyek kepemimpinan.

Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
21 April 2024	09.00-09.30 wib	Panitia wajib sudah berkumpul di panti.	Seluruh panitia.



Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
	10.00 wib	Pembukaan acara, sambutan ketua, sambutan panti dan penyampaian materi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh panitia.</li> <li>Sambutan ketua: Amin Ubaidillah.</li> <li>Sambutan Panti: menyesuaikan.</li> <li>Aulia Nova Linda.</li> <li>Dini Hardiyanti.</li> </ul>
	10.30-11.30 wib	Pengarahan peserta pelatihan proyek kepemimpinan untuk membuat motif jumputan diatas kain yang telah disediakan secara berkelompok dengan menggunakan ragam teknik (ikat celup, shibori, dan tie dye) yang telah dijelaskan.	Seluruh panitia dan anak-anak Panti Asuhan An-Nisa sebanyak 15 orang.
	11.45-12.00	Dokumentasi dan penutup.	Seluruh panitia.
28 April 2024	09.00-09.30 wib	Panitia wajib sudah berkumpul di panti.	Seluruh panitia.
	10.00-11.30 wib	Peserta pelatihan membuka kain jumputan yang telah dibuat dan melanjutkan pembuatan motif jumputan pada tootbage serta melakukan pewarnaan.	Seluruh panitia dan anak-anak Panti Asuhan An-Nisa sebanyak 15 orang.
	11.45-12.00 wib	Dokumentasi dan penutup.	Seluruh panitia dan anak-anak Panti Asuhan An-Nisa.
	11.45-12.00	Dokumentasi.	Seluruh panitia.
05 Mei 2024	09.00-09.30 wib	Panitia wajib sudah berkumpul di panti.	Seluruh panitia.

Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
	10.00-12.00 wib	Membuat kerajinan jumputan dari kain yang telah dibuat oleh peserta latihan di minggu pertama.	Seluruh panitia dan anak panti asuhan Panti Asuhan An-Nisa sebanyak 15 orang
	13.00-13.30 wib	Peserta didik melakukan refleksi selama mengikuti kegiatan proyek kepemimpinan.	Seluruh panitia dan anak panti asuhan.
	13.45-14.00 wib	Dokumentasi dan penutup.	Seluruh panitia dan anak panti asuhan.

Tabel 2. Rundown Acara Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Kerajinan Jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang.

5. Tahapan pendampingan pada kegiatan proyek kepemimpinan ini dilakukan oleh seluruh anggota kelompok satu proyek kepemimpinan pendidikan profesi guru gelombang 1 tahun 2023 program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Sriwijaya. Pada tahapan ini kelompok kami yang diwakili oleh Aulia Nova Linda dan Dini Hardiyanti memberikan instruksi kepada anak-anak panti asuhan An-Nisa Palembang yang telah dibagi menjadi 3 kelompok untuk membuat motif jumputan pada kain yang telah disediakan dengan menggunakan ragam teknik (ikat celup, shibori, dan tie dye) yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam pembentukan motif jumputan, setiap kelompok didampingi oleh 2 orang kelompok proyek kepemimpinan. Setelah dilakukan pembuatan motif pada kain, dilanjutkan dengan kegiatan pewarnaan pada kain. Di minggu kedua proses pendampingan dilakukan pada saat melakukan pembuatan motif jumputan pada tootbage dan pewarnaan, serta pada minggu ketiga pendampingan dilakukan pada saat membuat kerajinan jumputan dari hasil kain yang telah dibuat oleh anak-anak panti asuhan An-Nisa dipertemuan sebelumnya.
6. Tahapan Evaluasi pada kegiatan proyek kepemimpinan ini dilakukan dengan melihat hasil penilaian peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan pembuatan kerajinan jumputan berdasarkan 3 indikator yakni pembuatan motif jumputan, pewarnaan, dan proses penjahitan dimana penilaian ini dilakukan yang dilakukan oleh 4 orang anggota kelompok proyek kepemimpinan yakni Amin Ubaidillah, Ana Dwi Kusuma, Bella Sonia, dan Dini Hardiyanti yang mana setelah melakukan pengelolaan data didapatkan nilai sebesar 81% dan termasuk kedalam kategori yang sangat baik. Selain melakukan penilaian kepada peserta pelatihan, untuk mengavasuasi pelaksanaan kegiatan proyek kepemimpinan yang telah dilakukan, sebelum dilakukan kegiatan penutupan rangkaian acara proyek kepemimpinan, kelompok kami juga meminta bantuan kepada anak-anak panti asuhan An-Nisa Palembang untuk menuliskan kesan dan pesannya selama mengikuti rangkaian acara proyek kepemimpinan, meminta penilaian kepada ibu Masni selaku mentor dan ketua yayasan panti asuhan An-Nisa Palembang mengenai kegiatan proyek kepemimpinan yang telah kami lakukan serta secara berkelompok kami melakukan kegiatan diskusi mengenai proyek kepemimpinan yang telah dilakukan.

Instrumen Penilaian Pembuatan Kain dan Kerajinan Jumputan Anak-Anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang :

- 1) Indikator Penilaian
  - a) Pembuatan Motif
  - b) Pewarnaan

c) Penjahitan

2) Kisi-kisi Instrumen

No	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Pembuatan Motif	4 (Sangat baik)	Apabila peserta pelatihan dapat menguasai 3 teknik pembuatan motif jumputan (ikat celup, shibori, dan tie dye) dengan baik dan mandiri.
		3 (Baik)	Apabila peserta pelatihan dapat menguasai 2 teknik pembuatan motif jumputan dari 3 teknik yang telah diajarkan dengan baik dan mandiri.
		2 (Cukup)	Apabila peserta pelatihan dapat menguasai 1 teknik pembuatan motif jumputan dari 3 teknik yang telah diajarkan dengan baik dan mandiri.
		1 (Kurang)	Apabila peserta pelatihan dapat menguasai 1 teknik pembuatan motif jumputan dari 3 teknik yang telah diajarkan dengan pendampingan.
2.	Pewarnaan	4 (Sangat baik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta pelatihan dapat menyiapkan warna dengan komposisi yang tepat.</li> <li>• Peserta pelatihan mampu memberikan warna pada kain dan totbage dengan rapi.</li> <li>• Peserta pelatihan mampu melakukan penggradasian warna.</li> <li>• Peserta pelatihan mampu melakukan proses pewarnaan dengan rapi.</li> </ul>
		3 (Baik)	Apabila ditemukan 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan.
		2 (Cukup)	Apabila ditemukan 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan.
		1 (Kurang)	Apabila ditemukan 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan.
3.	Penjahitan	4 (Sangat baik)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta pelatihan dapat menggunting kain dengan rapi.</li> </ul>

No	Indikator	Skor	Kriteria
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta pelatihan dapat memasukan jarum kedalam benang dengan mandiri.</li> <li>• Peserta pelatihan mampu menjahit kain dengan rapi.</li> <li>• Peserta pelatihan mampu menghasilkan produk (kerajinan) yang kreatif.</li> </ul>
		3 (Baik)	Apabila ditemukan 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan..
		2 (Cukup)	Apabila ditemukan 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan
		1 (Kurang)	Apabila ditemukan 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah disebutkan.

Tabel 3. Kisi-Kisi Penilaian

### 3) Penskoran

Penghitungan penilaian pada proyek ini menggunakan rumus

$$N = \frac{\text{Jumlah hasil pengamatan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Jumlah skor maksimal

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	71-100	Sangat Baik
2.	42-71	Baik
3.	12-41	Cukup

Tabel 4. Rentang Nilai

Lembar Penilaian Pembuatan Kain dan Kerajinan Jumputan Anak-Anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang

Nama peserta yang dinilai:

No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor
		A	B	C	
1.	Afif				
2.	Akbar				
3.	Akbar Ramdhan				
4.	Aldo				
5.	Ayu				
6.	Caca				
7.	Ganesha				
8.	Imam				
9.	Iyan				
10.	M. Riyan Putra				
11.	Mesya				
12.	Prabowo				

No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor
		A	B	C	
13.	Putri				
14.	Rani				
15.	Rifki				
<b>Jumlah</b>					
<b>Presentase</b>					
<b>Rata-Rata</b>					
<b>Kategori</b>					

Tabel 5. Nama Peserta yang Dinilai

Hasil Penilaian:

Hasil Penilaian Peserta Pelatihan Proyek Kepemimpinan " Sosialisasi dan Pembuatan Kerajinan Jumpuran" di Pantii Asuhan An-Nisa Palembang

PENILAIAN BELLA SONIA					PENILAIAN ANA DWI KUSUMA					PENILAIAN DINI HARDYANTI					PENILAIAN AMIN UBADILLAH								
No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor	No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor	No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor	No	Nama Peserta Pelatihan	Indikator			Skor
		A	B	C				A	B	C				A	B	C				A	B	C	
1	Ahif	4	3	2	9	1	Ahif	3	3	3	9	1	Ahif	3	3	2	7	1	Ahif	4	3	3	10
2	Akbar	4	2	3	9	2	Akbar	4	3	3	10	2	Akbar	3	3	3	9	2	Akbar	3	4	3	10
3	Akbar Samudra	3	3	2	8	3	Akbar Samudra	3	2	4	9	3	Akbar Samudra	3	3	2	8	3	Akbar Samudra	3	3	3	9
4	Aldo	4	3	3	10	4	Aldo	3	3	3	9	4	Aldo	3	3	3	9	4	Aldo	4	3	3	10
5	Aryo	3	4	2	9	5	Aryo	4	3	3	10	5	Aryo	4	4	4	12	5	Aryo	4	4	4	12
6	Caca	2	4	1	7	6	Caca	4	3	3	10	6	Caca	3	3	2	8	6	Caca	3	3	4	10
7	Genesha	4	3	1	8	7	Genesha	4	2	3	9	7	Genesha	4	4	3	11	7	Genesha	3	4	4	11
8	Inan	3	3	3	9	8	Inan	3	3	4	10	8	Inan	3	3	3	9	8	Inan	3	3	3	9
9	Ivan	3	4	2	9	9	Ivan	4	4	3	11	9	Ivan	4	4	3	11	9	Ivan	4	3	2	9
10	M. Syarif Putra	4	4	4	12	10	M. Syarif Putra	4	3	3	10	10	M. Syarif Putra	4	4	4	12	10	M. Syarif Putra	4	4	4	12
11	Nasya	3	4	2	9	11	Nasya	3	4	3	10	11	Nasya	4	4	3	11	11	Nasya	4	4	3	11
12	Pradono	4	2	3	9	12	Pradono	3	3	3	9	12	Pradono	4	3	3	9	12	Pradono	4	3	4	11
13	Putri	2	3	2	7	13	Putri	4	4	3	11	13	Putri	2	4	3	9	13	Putri	3	4	3	10
14	Rani	3	3	3	9	14	Rani	3	3	4	10	14	Rani	4	3	4	11	14	Rani	4	4	4	12
15	Rifki	3	3	4	10	15	Rifki	3	4	2	9	15	Rifki	3	3	3	9	15	Rifki	3	3	3	9
Jumlah		46	46	37	134	Jumlah		62	47	47	148	Jumlah		61	48	41	148	Jumlah		60	60	60	168
Presentase		82%	80%	81%		Presentase		87%	78%	78%		Presentase		85%	80%	68%		Presentase		88%	87%	83%	
Rata-Rata		74%				Rata-rata		81%				Rata-rata		79%				Rata-rata		92%			
Kategori		Sangat Baik				Kategori		Sangat Baik				Kategori		Sangat Baik				Kategori		Sangat Baik			
RATA-RATA KESELURUHAN		74%	81%	78%	81%																		

Gambar 5. Dokumentasi Hasil Penilaian

7. Tahapan pelaporan, pada tahapan ini, kelompok merancang laporan dari rangkaian kegiatan proyek kepemimpinan “ Sosialisasi dan Pembuatan Kerajinan Jumpuran” dimana hasil dari laporan kegiatan yang telah dilakukan disusun dalam bentuk laporan akhir, powerpoint yang dibuat bersama-sama, dan video dokumentasi kegiatan yang dibuat oleh Arfa Latama selaku anggota kelompok 1 proyek kepemimpinan PPG Prajabatan gelombang 1 Tahun 2023 Prodi PPKn Universitas Sriwijaya, serta pembuatan artikel yang ditanggungjawab dan diserahkan kepada Bapak Drs.Alfiandra,M.Si. selaku dosen pengampu mata kuliah proyek kepemimpinan PPG Prajabatan gelombang 1 Tahun 2023 Prodi PPKn Universitas Sriwijaya, yang ditulis oleh Alfariza Dwi Mandala Putra selaku anggota kelompok 1 proyek kepemimpinan PPG Prajabatan gelombang 1 Tahun 2023 Prodi PPKn Universitas Sriwijaya, dengan dibantu oleh anggota kelompok 1 yang lain.



## 8. VTR Digging Deeper Into Ideas (Traffic Light)



### 1. Lampu Merah

Dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan jumputan ini terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan karena bahaya yaitu pengawasan terhadap pewarna yang digunakan dalam tahap pewarnaan. Hal tersebut dijadikan lampu merah karena peserta pelatihan rata-rata adalah anak SD sehingga perlu adanya pengawasan dari pihak penyelenggara kegiatan.

### 2. Lampu Kuning

Hal-hal yang harus dibenahi dan masih bisa diperbaiki antara lain:

- a. Penggunaan air yang diberikan pada pewarna tidak perlu banyak, hal tersebut bertujuan supaya warna yang dihasilkan pada kain pekat dan keluar.
- b. Penggunaan garam atau soda sebelum tahap pewarnaan sebaiknya banyak
- c. Pada saat mengeringkan kain yang direndam pada air garam/soda harus benar-benar kering, hal tersebut bertujuan agar pewarna dapat masuk dalam serat kain dengan baik.

### 3. Lampu hijau

Dalam pelaksanaan kegiatan ini hal-hal yang sudah berjalan baik dan menjadi inspirasi yaitu :

- a. Antusias dan semangat anak-anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang sudah sangat baik.
- b. Kreatifitas dari motif main yang dihasilkan sudah bagus, namun perlu ditingkatkan lagi supaya lebih baik dan bagus.
- c. Keterampilan menjahit anak-anak Panti Asuhan An-Nisa sudah lumayan baik.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kerajinan jumputan diikuti oleh 15 orang anak-anak Panti Asuhan An-Nisa Palembang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu tahap pengenalan dan pewarnaan, kedua tahap pembuatan kerajinan, dan tahap ketiga penyelesaian kerajinan. Dalam kegiatan ini anak-anak panti asuhan menghasilkan tas jumputan dan kerajinan lainnya dengan semangat dan kreatifitas mereka masing-masing. Lebih lanjut dalam kegiatan ini beberapa hal yang harus diperhatikan, hal-hal tersebut meliputi VTR Digging Deeper Into Ideas (Traffic Light) yang terdiri dari hal-hal yang bahaya, hal yang harus dibenahi, dan hal-hal yang sudah baik dan dapat ditingkatkan. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kerajinan jumputan adalah diharapkan mampu mengenalkan salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh kota Palembang serta dapat membantu anak-anak Panti Asuhan An-Nisa untuk menyalurkan kreativitas yang mereka miliki serta dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang dapat membantu perekonomian Panti Asuhan An-Nisa Palembang.

Copyright@Alfiandra, Alfariza Dwi Mandala Putra, Ahmad Fauzan, Amin Ubaidillah, Ana Dwi Kusuma, Arfa Latama, Aulia Nova Linda, Bella Sonia, Della Aprillia, Dini Hardyanti, Eka Rahmawati

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa telah mencapai tujuannya dengan baik. Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan terpenuhi. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu anak-anak panti asuhan untuk mengembangkan diri dan mencapai masa depan yang lebih baik, serta meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan rasa empati bagi para anggotanya. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa merupakan contoh nyata bagaimana pendidikan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara masif. Dengan menggabungkan pembelajaran kepemimpinan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai karakter, kegiatan ini dapat membantu anak-anak panti asuhan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Kelompok 1 proyek kepemimpinan PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 Prodi PPKn Universitas Sriwijaya berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi pihak-pihak lain untuk melakukan kegiatan serupa di panti asuhan atau komunitas lainnya. Kerja sama dan kolaborasi dari berbagai pihak sangatlah diperlukan untuk melestarikan budaya Indonesia dan membantu generasi muda untuk berkembang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kerajinan jumputan di Panti Asuhan An-Nisa Palembang yang dilakukan oleh Kelompok 1 proyek kepemimpinan PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2023 Prodi PPKn Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M., Syarifudin, A., & Muslimin. (2024). Penggunaan Media Instagram dalam Mempertahankan Budaya Lokal Kain Jumputan Kota Palembang. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(3), 12. <https://doi.org/10.47134/pssh.v1i3.171>
- Ahmad Sahal, Sugeng Winardi, Marselina Endah Hiswati, Irawadi Buyung, A. A. I. K. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Inovasi Teknologi Informasi Berbasis Web Bagi UMKM Batik Jumputan di Kampung Celeban Kelurahan Tahunan. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 6(1), 2715–8020.
- Asmarani, R., Raharja, H. F., & Nuruddin, M. (2021). *BATIK JUMPUTAN INOVASI DAN CARA PEMBUATAN*. CV. PUSTAKA DJATI.
- Endang Susetyawati, M., & Kintoko. (2023). Pelatihan Pembuatan Kaos Jumputan. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(3), 81–87.
- Intan, B., Herdiasyah, M. I., & Diana, D. (2019). Pemodelan Pengolahan Limbah Kerajinan Jumputan Palembang Berbasis “Green Supply Chain Network.” *Jurnal Bina Komputer*, 1(1), 20–32. <https://doi.org/10.33557/binakomputer.v1i1.152>
- Laras Andaru Palupi, Pratiwi, T. R., Purwandari, D. R., Saputri, D. R., Pratiwi, I. I., & Masturi. (2023). Keterkaitan antara kompetensi sosial calon guru dengan mata kuliah proyek kepemimpinan pada program ppg prajabatan. *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 35(14), 441–453.
- Nidiana, N., & Sophianty, D. (2023). *Buku Ajar Projek Kepemimpinan (II)*. Direktorat Pendidikan Profesi Guru Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Oktanedi, A., Hendarso, Y., & Septawan, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kerajinan Batik Jumputan Gambo di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(2), 142–151.
- Porwani, S., Susanto, Y., Zubaidah, R., Purwanto, Bambang, M., & Despita. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Membuat Untuk Peningkatan Kapasitas Perempuan Di Kota Palembang. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 66–76.
- Pratiwi, I., Aprilyanti, S., & Andalia, W. (2024). Pelatihan Pengembangan Produk UMKM di Kecamatan Sako Palembang. *JURNAL ABDIMAS MANDIRI*, 8(1), 1–6.